

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari tindakan asuhan keperawatan klien yang mengalami post operasi apendektomi pada Ny. H dan Nn. A, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pengkajian yang didapatkan pada kedua pasien yaitu sama-sama mengatakan nyeri pada bagian luka operasi di perut kanan bawah dengan skala nyeri 6 dan merupakan pasien post apendektomi. Pasien pertama selain nyeri seperti tertusuk-tusuk juga merasakan sensasi panas pada luka sedangkan pasien kedua nyeri seperti tertusuk-tusuk dan perut terasa kencang. Pasien pertama dan kedua sama-sama mengatakan takut untuk bergerak karena takut jahitan lepas dan nyeri bertambah serta mengalami penurunan kekuatan otot. Pasien kedua mengeluh mual, muntah 1x dan megeluh tidak nafsu makan dan makan hanya 3 sendok.
2. Diagnosis yang didapatkan pada pasien pertama yaitu nyeri akut dan gangguan mobilitas fisik. Sedangkan pasien kedua didapatkan diagnosis nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, dan risiko defisit nutrisi.
3. Intervensi yang dilakukan pada pasien pertama yaitu manajemen nyeri dengan memberikan teknik relaksasi genggam jari, mengajarkan pada keluarga dan pasien tentang teknik relaksasi genggam jari menggunakan booklet serta dukungan ambulasi. Pasien kedua manajemen nyeri dengan memberikan teknik relaksasi genggam jari dan mengajarkan pada keluarga dan pasien tentang teknik relaksasi genggam jari menggunakan booklet, dukungan ambulasi serta manajemen nutrisi.
4. Implementasi yang dilakukan pada pasien pertama manajemen nyeri dengan memberikan teknik relaksasi genggam jari dan mengajarkan pada keluarga dan pasien tentang teknik relaksasi genggam jari menggunakan booklet dan dukungan ambulasi. Pasien kedua dilakukan implementasi manajemen nyeri dengan memberikan teknik relaksasi genggam jari dan mengajarkan pada keluarga dan pasien tentang teknik relaksasi genggam jari menggunakan booklet, dukungan ambulasi serta manajemen nutrisi.

5. Evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 2 hari pada pasien pertama dan kedua didapatkan adanya penurunan skala nyeri untuk masalah nyeri akut. Pasien pertama terjadi penurunan nyeri dari skala nyeri 6 (sedang) menjadi 3 (ringan) setelah diberikan teknik relaksasi genggam jari. Gangguan mobilitas fisik teratasi teratasi. Evaluasi pada pasien kedua, terjadi penurunan skala nyeri dari 6 (sedang) menjadi 4 (sedang). Gangguan mobilitas fisik teratasi, dan risiko defisit nutrisi tertasi.

B. Saran

1. Bagi RS Mardi Waluyo Kota Metro Provinsi Lampung

Diharapkan RS Mardi Waluyo Kota Metro Provinsi Lampung dapat menggunakan teknik relaksasi genggam jari untuk pasien post apendektomi dengan masalah nyeri akut.

2. Bagi Pendidikan

Diharapkan adanya penelitian dapat menjadi informasi dan referensi bagi mahasiswa dalam memberikan terapi relaksasi untuk mengatasi nyeri pada pasien post apendektomi. Serta diharapkan bagi institusi dapat menyediakan referensi lebih banyak terkait teknik relaksasi genggam jari.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan pada asuhan keperawatan selanjutnya dapat menerapkan efektifitas dari teknik relaksasi lainnya seperti relaksasi autogenik dan relaksasi musik. Serta diharapkan pemberi asuhan selanjutnya dapat meneliti lebih dalam faktor-faktot yang mempengaruhi nyeri baik internal maupun.